

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam tulisan ini, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Takut akan Allah dalam teks Kejadian 22:1-19 adalah suatu sikap yang dicerminkan oleh Abraham yakni hormat atau tunduk pada perintah dan kehendak Tuhan. Abraham membuktikan bahwa dirinya menghormati Allah, maka ia pun melakukan apa yang diperintahkan oleh Tuhan terhadap dirinya, yaitu mempersembahkan anaknya, Ishak untuk menjadi kurban persembahan kepada Tuhan. Perintah Tuhan itu bertujuan untuk menguji iman Abraham seberapa kuat atau lemahnya iman Abraham kepada Tuhan. Ujian iman ini adalah ujian yang sangat berat bagi seorang manusia. Namun, dalam teks ini Abraham mampu membuktikan kepada Tuhan bahwa ia benar-benar berpegang teguh atau percaya kepada Tuhan, sehingga ia mampu melewati ujian terberat oleh karena ketaatannya dan kepatuhannya kepada Tuhan yang dibuktikan dengan perbuatannya yang nyata. Abraham melakukan semua perintah itu dengan kesiapan yang benar-benar berasal dari dalam dirinya, rendah hati dalam melakukan pekerjaan mempersiapkan bahan-bahan untuk kurban bakaran.

2. Para pelayan Tuhan di GMIST Jemaat Getsemani Bawo memahami takut akan Allah itu adalah bukan suatu yang menakutkan tetapi lebih kepada kesiapan diri seseorang dalam memberi diri kepada Tuhan untuk melayani serta menjauhi segala apa yang dilarang-Nya.
3. Teks Kejadian 22:1-19 menjadi cerminan bagi kehidupan para pelayan Tuhan pada masa sekarang ini khususnya juga bagi para pelayan Tuhan yang ada di GMIST Jemaat Getsemani Bawo Tagulandang. Dimana menjadi seorang pelayan Tuhan harus siap menjadi seorang pelayan Tuhan yang melakukan pelayanan dengan penuh kerendahan hati, berpegang teguh kepada Tuhan terlebih takut akan Allah. Pahami para para pelayan Tuhan mengenai sikap takut akan Allah merupakan salah satu upaya dalam memperbaiki sikap menjadi seorang pelayan Tuhan yang benar-benar meyakini akan tugas panggilan pelayanan menjadi seorang pelayan Tuhan. Meneledani sikap Abraham dalam kehidupan pelayan Tuhan yang melakukan semua perintah Tuhan dengan sungguh- sungguh, setia dan beriman kepada Tuhan.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil tulisan ini, yakni:

1. Kehidupan menjadi seorang pelayan Tuhan seharusnya menjadi teladan bagi setiap orang disekitarnya lewat perbuatan atau

tingkah laku yang mencerminkan sikap takut akan Allah, agar setiap orang dapat melihat Allah yang hidup dalam kehidupan mereka secara nyata.

2. Menjadi seorang pelayan Tuhan haruslah benar-benar meyakini tugas pelayanan, siap dan memberi diri sepenuhnya untuk dipakai sebagai alat untuk menyampaikan kabar keselamatan tentang Tuhan. Sikap hormat, tunduk, taat serta beriman hanya kepada Tuhan haruslah diterapkan dalam kehidupan pelayanan menjadi seorang pelayan Tuhan.
3. Para pelayan Tuhan perlu menerapkan sikap takut akan Allah yang dicerminkan oleh Abraham dalam teks Kejadian 22:1-19. Siap melayani, rendah hati, siap berkorban, siap tunduk dan menjalankan keinginan atau kehendak Tuhan lewat perintah-perintah-Nya, menjadi berkat bagi banyak orang agar berkat Tuhan selalu mengalir dalam kehidupan setiap hari.
4. Bagi GMIST Jemaat Getsemani Bawo, perlu melakukan suatu kegiatan evaluasi terhadap pelayanan dari para pelayan Tuhan, sehingga dari kegiatan tersebut dapat diketahui dan terlihat siapa saja yang masih aktif dalam pelayanan, dan siapa saja yang mulai tidak aktif lagi dalam pelayanan. Perlu ada pantauan juga dari pimpinan jemaat, agar pimpinan jemaat dapat mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan ketidakaktifan yang menyebabkan para pelayan melalaikan tugasnya sebagai seorang pelayan Tuhan.